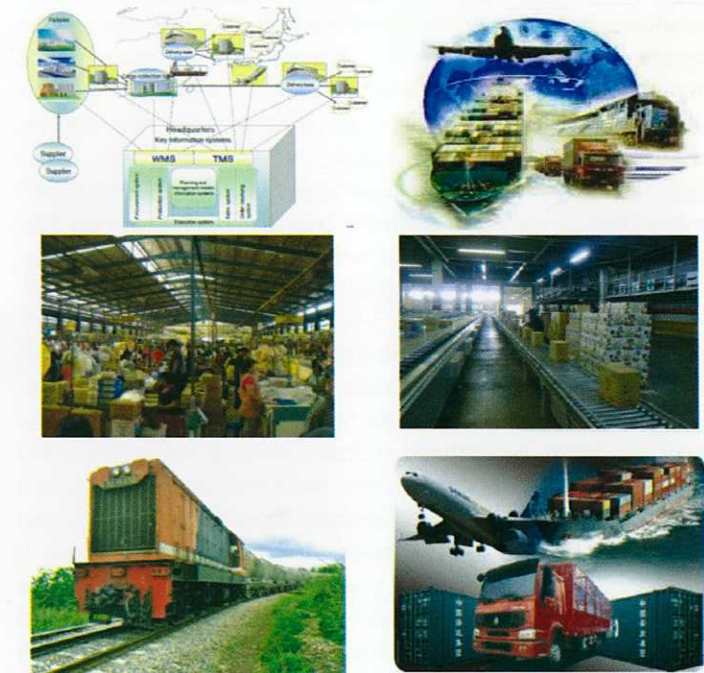




# MAGISTER LOGISTIK

## INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG



### Proses Belajar Mengajar

Kemampuan mengambil keputusan dan menyusun rencana aksi untuk mengimplementasikan keputusan merupakan kompetensi utama yang akan dibentuk dalam program ini. Kompetensi inilah yang membedakan antara magister berorientasi terapan dan magister berorientasi keilmuan. Mengingat keputusan (*decision*) merupakan fungsi dari solusi (*solution*) dan pertimbangan (*judgement*), maka Program Magister Logistik mengajarkan bagaimana *judgement* dapat diambil melalui proses analisis yang terstruktur.

Agar peserta didik memiliki kemampuan manajerial, teknis, analitis dan pengetahuan logistik yang mendalam sehingga mampu membuat keputusan dan rencana aksi yang efektif, maka proses belajar mengajar di Program Magister Logistik ITB memperhatikan proporsi yang tepat dari aspek keilmuan dan aspek terapan. Bobot aspek terapan dan keahlian adalah sebesar 60% yang diberikan dalam bentuk studi kasus, diskusi kelompok dan mentoring, seminar, *workshop*, magang, dan proyek akhir.

Untuk menjamin bobot aspek terapan dapat tercapai, selain pengajar dari ITB yang akan memberikan aspek akademis dan keilmuan, program ini didukung pula oleh pengajar dan instruktur dari berbagai kalangan praktisi diantaranya dari Asosiasi Logistik Indonesia (ALI), BUMN, Instansi Pemerintah serta praktisi bisnis dan industri.

### Jaringan Kerja Sama

Program studi Magister Logistik ITB telah memiliki kerjasama dengan beberapa universitas di Belanda, antara lain TU Eindhoven, Erasmus University, TU Delft dan NHTV Breda yang memungkinkan mahasiswa ITB dapat mengambil satu semester di universitas partner dalam bentuk *exchange student*. Selain itu, Magister Logistik ITB juga bekerja sama dengan beberapa perusahaan BUMN dan swasta nasional di bidang logistik yang membuka kesempatan magang bagi mahasiswa Magister Logistik ITB.

### Peserta Program

Program studi ini ditujukan bagi calon profesional yang menangani logistik dan rantai pasok namun tidak memiliki latar pendidikan formal dalam bidang logistik dan rantai pasok maupun mereka yang telah memiliki pengalaman dan latar

pendidikan logistik namun memerlukan tambahan pengetahuan dan kemampuan agar memiliki wawasan dan kompetensi dan keahlian lanjut yang memadai.

Calon mahasiswa Program Magister Logistik wajib memiliki gelar sarjana S1 dan D4 (dengan tambahan proses *bridging*) dalam program studi yang mempunyai dasar keilmuan terkait dengan bidang logistik dan rantai pasok dari perguruan tinggi yang terakreditasi atau disamakan oleh DIKTI. Latar belakang pendidikan calon mahasiswa Program Studi Magister Logistik meliputi, namun tidak terbatas, pada bidang teknik, ekonomi, manajemen, administrasi niaga, pertanian, farmasi, dan sains (MIPA). Bagi calon peserta yang tidak memiliki latar belakang pendidikan logistik dan rantai pasok maka calon peserta juga dipersyaratkan untuk memiliki **pengalaman kerja minimum dua tahun** dalam bidang yang relevan dengan kegiatan logistik dan rantai pasok.

### Seleksi

Calon peserta yang memenuhi persyaratan akademis dan administratif dapat diterima sebagai mahasiswa Program Magister Logistik jika:

- Memiliki skor Tes Potensi Akademik (TPA) Bappenas sebesar 475 atau lebih.
- Memiliki skor TOEFL PBT/ITP sebesar 475 atau lebih, atau skor TOEFL IBT sebesar 56 atau lebih, atau skor ELPT ITB sebesar 77 atau lebih.
- Lulus Test Logika dan Materi Khusus
- Lulus Wawancara.

### Pendaftaran dan Pelaksanaan Ujian Masuk

Pendaftaran dan pelaksanaan ujian masuk kelas reguler dilaksanakan di kampus ITB yang akan diselenggarakan mengikuti jadwal penerimaan mahasiswa pascasarjana ITB.

Informasi terkait syarat-syarat umum, jadwal pelaksanaan ujian, dan pendaftaran online dapat dilihat pada tautan berikut: [http://usm.itb.ac.id/wp/?page\\_id=549](http://usm.itb.ac.id/wp/?page_id=549)

**Program Magister Logistik – FTI ITB**  
Gd. Labtek III Matthias Aroef  
Jalan Ganesha 10 Bandung 40132,  
Telp./Faks. (022) 2536297, 2509164, 2504189  
<http://www.ti.itb.ac.id>; Email: [s2tmi@mail.ti.itb.ac.id](mailto:s2tmi@mail.ti.itb.ac.id)



## Program Magister Logistik

Program Magister Logistik (MLog) adalah program pascasarjana strata 2 (S2) yang dimaksudkan untuk menjawab kebutuhan bisnis dan industri logistik nasional. Program ini dirancang untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi siap pakai dalam memecahkan dan mencari solusi permasalahan, melakukan perancangan, analisis, implementasi dan perbaikan sistem logistik dan rantai pasok, dan berkemampuan untuk menjalankan fungsi manajerial dalam mengkoordinasikan sumber daya yang diperlukan untuk kelancaran dan efisiensi sistem logistik dan rantai pasok. Program ini tidak hanya ditujukan untuk kalangan masyarakat bisnis dan industri baik pelaku logistik maupun penyedia jasa logistik tetapi juga bagi aparatur pemerintah pusat, kementerian dan lembaga, maupun pemerintah daerah sebagai regulator.

Motivasi ITB untuk mendirikan Program Studi Magister Logistik dilatarbelakangi diantaranya oleh tren perkembangan industri global yang menunjukkan bahwa peran bidang logistik dan rantai pasok di dalam perusahaan semakin penting sebagai wahana untuk meningkatkan daya saing, mempertahankan eksistensi dan pertumbuhan usaha. Gerakan liberalisasi perdagangan selama tiga dekade terakhir telah mengubah peran logistik di dalam membangun daya saing usaha. Daya saing tidak lagi hanya berbasis pada produk tetapi juga pada efisiensi operasi perusahaan dan jaringan perusahaan yang didukung oleh negara. Di sisi lain, pertumbuhan bisnis bidang logistik dan rantai pasok di Indonesia belum diimbangi dengan pertumbuhan SDM logistik profesional yang memadai.

## Visi

Menjadi program pendidikan logistik dan sistem rantai pasok yang terpercaya, dan mampu berkontribusi dalam pengembangan SDM maupun kepakaran logistik dan sistem rantai pasok yang profesional dan etikal dengan berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki hubungan yang baik dengan komunitasnya.



## Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan magister akademik dalam bidang logistik dan rantai pasok yang didukung dengan kegiatan riset aplikatif yang inovatif.
2. Berkontribusi dalam mewujudkan sistem logistik nasional yang efektif dan efisien serta masyarakat logistik yang etikal.
3. Menjalin jejaring kerjasama yang saling menguntungkan dengan kalangan bisnis dan industri, pelaku dan penyedia jasa logistik (*actors and logistics service providers*), pemerintah (*regulator*), asosiasi logistik dan rantai pasok serta lembaga pendidikan dan pelatihan.

## Tujuan

Menghasilkan lulusan siap pakai yang mampu merancang, mengelola, mengoperasikan, dan mengembangkan sistem logistik dan rantai pasok yang efektif dan efisien secara sistemik dan terintegrasi.

## Kurikulum dan Bidang Konsentrasi Keahlian

Total SKS Program Magister Logistik adalah 36 SKS yang dilaksanakan dalam waktu empat semester ditambah dengan 8 SKS matrikulasi. Program Magister Logistik menawarkan beberapa bidang konsentrasi keahlian, antara lain:

- Manajemen Logistik
- Rekayasa Logistik
- Logistik Maritim
- Sistem Pengadaan

Selain konsentrasi bidang keahlian tersebut Program ini juga terbuka bidang konsentrasi sesuai dengan perkembangan dan permintaan penggunanya.



## Struktur Kurikulum

### Semester 1: 10 SKS

Nama Mata Kuliah	SKS
Perencanaan & Pengendalian Logistik	3
Sistem Inventori & Pergudangan	3
Sistem Transportasi & Distribusi	3
Seminar	1

### Semester 2: 8 SKS

Nama Mata Kuliah	SKS
Sistem Informasi Logistik	3
Analisis Kebijakan & Regulasi	2
Pilihan 1	3

### Semester 3: 9 SKS

Nama Mata Kuliah	SKS
Pilihan 2	3
Pilihan 3	3
Pilihan 4	3

### Semester 4: 9 SKS

Nama Mata Kuliah	SKS
Magang	2
Etika Profesi	2
Thesis	5

### Ilustrasi Mata Kuliah Pilihan Bidang Konsentrasi

Manajemen Logistik	SKS	Sistem Pengadaan	SKS
Sist. dan Jaringan Bisnis Logistik	3	Sist. Pengadaan & Outsourcing	3
Strategi Rantai Pasok	3	Material Planning & Budgeting	3
Trade Logistics	3	Vendor Management System	3
Inovasi & Kewirausahaan	3	Sistem Manajemen Kontrak	3
e-Business Logistics	3	e-Procurement	3
Rekayasa Logistik		Logistik Maritim	
Support Logistics System	3	Sistem Logistik Global	3
Otomasi & Teknologi Logistik	3	Sist. Operasi & Mgt Pelabuhan	3
Warehousing & Mat.Handling	3	Sistem Industri Pelayaran	3
Sistem Infrastruktur Logistik	3	Port Logistics Infrastructure	3
Perancangan Sistem Logistik	3	e-Port Logistics	3